

# Bacaan Lengkap Menyambut Datangnya Bulan Suci Ramadhan

written by Harakatuna



نِيَّةُ رَمَضَانَ لِلسَّيِّدِ الْحَبِيبِ أَبِي بَكْرٍ الْعَدْنِيِّ ابْنِ عَلِيٍّ الْمَشْهُورِ

Niat menyambut bulan Ramadhan oleh AlHabib Abubakar AlAdeni AlMasyhur

نَوَيْنَا مَا نَوَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالسَّلَفُ الصَّالِحُ مِنْ آلِ الْبَيْتِ الْكِرَامِ وَالصَّحَابَةِ الْأَعْلَامِ

Kami niat sebagaimana niat Nabi SAW dan para salafuna shalih dari para ahlulbait nabi yang mulia dan para sahabat yang agung

وَنَوَيْنَا الْقِيَامَ بِحَقِّ الصِّيَامِ عَلَى الْوَجْهِ الَّذِي يُرْضِي الْمَلِكَ الْعَلَامَ

Kami niat melaksanakan puasa dengan sesempurna mungkin yang membuat ridho raja semesta alam Allah SWT

وَنَوَيْنَا الْمُحَافَظَةَ عَلَى الْقِيَامِ وَحِفْظِ الْجَوَارِحِ عَنِ الْمَعَاصِي وَالْأَنْثَامِ

Kami niat menjaga sholat tarawih dan menjaga anggota badan dari segala maksiat dan dosa

وَنَوَيْنَا تِلَاوَةَ الْقُرْآنِ وَكَثْرَةَ الذِّكْرِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَنَوَيْنَا تَجَنُّبَ الْغَيْبَةِ وَالنَّمِيمَةِ وَالْكَذِبِ

## وَأَسْبَابِ الْحَرَامِ

Kami niat rutin membaca alqur'an dan banyak berdzikir serta sholawat pada nabi muhammad pemimpin manusia dan menjauhi ghibah, adu domba , berdusta dan segala hal yang menyebabkan perkara yang haram dan dosa

وَنَوَيْنَا كَثْرَةَ الصَّدَقَاتِ وَمُوَاَسَاةِ الْأَرَامِلِ وَالْفُقَرَاءِ وَالْأَيْتَامِ

Kami niat banyak bersodaqoh dan menyantuni para janda janda ,orang-orang fakir juga anak anak yatim

وَنَوَيْنَا كَمَالَ الْإِلْتِزَامِ بِآدَابِ الْإِسْلَامِ وَالصَّلَاةِ فِي الْجَمَاعَةِ فِي أَوْقَاتِهَا بِانْتِظَامِ

Kami niat menjaga dengan sebaik baiknya akhlak-akhlak yang di ajarkan dalam agama islam serta menjaga sholat jama'ah tepat pada waktunya dengan sempurna

وَنَوَيْنَا كُلَّ نِيَّةٍ صَالِحَةٍ نَوَاهَا عِبَادُ اللَّهِ الصَّالِحُونَ فِي الْعَشْرِ الْأَوَائِلِ وَالْأَوْسَطِ وَالْأَوَاخِرِ وَلَيْلَةِ الْقَدْرِ فِي سَائِرِ اللَّيَالِي وَالْأَيَّامِ

kami niat dengan semua niat niat baik yang telah di niatkan para sholihin di 10 pertama , 10 kedua serta 10 terakhir dan malam lailatul qodar juga di setiap malam dan harinya

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

بِسْمِ الْفَاتِحَةِ

Al-Fatehah..

---

Keutamaan Memperbanyak Niat :

قال رسول الله ﷺ :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

Rasulullah SAW bersabda :

“Setiap amalan tergantung pada niatnya. Dan bagi setiap orang apa yang dia niatkan” (HR Al-Bukhari)

قال رسول الله ﷺ :

فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمَلُهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِئَةٍ ضِعْفٍ إِلَى أضعافٍ كَثِيرَةٍ

Rasulullah SAW bersabda :

“Barangsiapa berniat untuk melakukan kebaikan lalu tidak jadi melakukannya maka Allah tabaaraka wa ta’ala mencatat disisi-Nya satu kebaikan sempurna, dan jika ia berniat untuk melakukannya lalu melakukannya maka Allah mencatatnya sepuluh kebaikan sampai tujuh puluh kali lipat sampai berlipat-lipat yang banyak.” (HR. Bukhori)

قال رسول الله ﷺ :

إِنَّمَا الدُّنْيَا لِأَرْبَعَةِ نَفَرٍ: عَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ مَالاً وَعِلْماً فَهُوَ يَتَّقِي فِي مَالِهِ رَبَّهُ وَيَصِلُ فِيهِ رَحِمَهُ وَيَعْلَمُ لِلَّهِ فِيهِ حَقًّا، فَهَذَا بِأَفْضَلِ الْمَنَازِلِ، وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ عِلْماً وَلَمْ يَرْزُقْهُ مَالاً، فَهُوَ صَادِقُ النِّيَّةِ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِي مَالاً لَعَمِلْتُ بِعَمَلِ فُلَانٍ، فَهُوَ بِنِيَّتِهِ وَهُمَا فَأَجْرُهُمَا سَوَاءٌ، وَعَبْدٌ رَزَقَهُ اللَّهُ مَالاً وَلَمْ يَرْزُقْهُ عِلْماً، فَهُوَ يَخْبِطُ فِي مَالِهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ لَا يَتَّقِي فِيهِ رَبَّهُ وَلَا يَصِلُ فِيهِ رَحِمَهُ وَلَا يَعْلَمُ لِلَّهِ فِيهِ حَقًّا، فَهَذَا بِأَخْبَثِ الْمَنَازِلِ، وَعَبْدٌ لَمْ يَرْزُقْهُ اللَّهُ مَالاً وَلَا عِلْماً فَهُوَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِي مَالاً لَعَمِلْتُ بِعَمَلِ فُلَانٍ، فَهُوَ بِنِيَّتِهِ فَوَزْرُهُمَا سَوَاءٌ



Rasulullah SAW bersabda :

“Dunia itu diberikan kepada empat golongan:

(1) seorang hamba yang Allah anugerahi harta dan ilmu, maka dia pun bertakwa kepada Rabbnya dalam hal hartanya, menggunakan hartanya untuk menyambung tali kekerabatan dan mengetahui bahwa Allah memiliki hak dalam hartanya itu, maka dia berada pada derajat yang paling mulia di sisi Allah.

(2) Dan seorang hamba yang Allah karuniai ilmu namun tidak diberi harta, dia adalah seorang yang benar niatnya. Dia katakan, ‘Seandainya aku memiliki harta, aku akan beramal seperti amalan Fulan’, maka dengan niatnya itu pahala mereka berdua sama.

(3) Juga seorang hamba yang Allah beri harta namun tidak dikaruniai ilmu, sehingga dia gunakan hartanya tanpa ilmu. Dia tidak bertakwa kepada Rabbnya dalam hartanya itu, tidak menggunakannya untuk menyambung tali kekerabatan,

dan tidak pula mengetahui ada hak Allah dalam hartanya, maka dia berada pada derajat yang paling hina di sisi Allah.

(4) Dan seorang hamba yang tidak Allah beri harta maupun ilmu, lalu dia mengatakan, 'Seandainya aku memiliki harta aku akan berbuat seperti perbuatan Fulan', maka dengan niatnya itu dosa mereka berdua sama." (HR. At-Tirmidzi)

قال ابن مبارك :

رُبَّ عَمَلٍ صَغِيرٍ تُعْظِمُهُ النِّيَّةُ، وَرُبَّ عَمَلٍ كَبِيرٍ تُصَغِّرُهُ النِّيَّةُ.

Berkata Imam Ibnu Mubarak :

Berapa banyak amalan kecil, tetapi menjadi besar karena niatan (positif) pelakunya. Dan betapa banyak amalan besar, namun berubah kecil karena niatan (negatif) pelakunya.

قال الامام الغزالي في احياء علوم الدين

وأما تضاعف الفضل، فبكثرية النيات الحسنة؛ فإن الطاعة الواحدة، يمكن أن ينوي بها خيرات كثيرة، فيكون له بكل نية ثواب إذ كل واحدة منها حسنة، ثم تضاعف كل حسنة عشر أمثالها، كما ورد به الخبر.

Berkata Imam Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin :

"Adapun dari sisi berlipat gandanya pahala, yaitu dengan banyaknya niat-niat baik. Karena satu ketaatan memungkinkan untuk diniatkan banyak kebaikan, maka baginya pahala untuk masing-masing niat. Karena setiap niat merupakan kebaikan, kemudian setiap kebaikan akan dilipat gandakan menjadi 10 kali lipat".

**Al-Habib Abu Bakar Al-Adni Al-Masyhur**